

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan *Milkyway Studio*
(Dokumentasi Milkyway Studio, 2021)

Berdasarkan wawancara langsung non-formal yang penulis lakukan di kantor dengan William Chandra, penulis mendapati bahwa pada tahun 2014, sebuah *production house* bernama Milkyway Studio didirikan. *Production house* ini memiliki dua lokasi yaitu di Jakarta sebagai lokasi utama dan kantor, serta di Bali. Milkyway Studio didirikan oleh William Chandra dan Mulyadi Witono beberapa waktu setelah mereka lulus berkuliah di Institut Kesenian Jakarta. Awalnya, masing-masing individu sibuk dengan pekerjaannya masing-masing dan menjadikan jasa produksi video digital sebagai pekerjaan sampingan. Seiring berjalannya waktu, klien-klien semakin mengenal jasa mereka karena kualitasnya yang sangat baik, dengan harga yang relatif terjangkau pada saat itu. Mereka sepakat untuk tidak hanya mengutamakan keuntungan semata, namun menghasilkan suatu karya yang berkualitas baik untuk menjalin relasi yang berkepanjangan kepada klien. Akhirnya, pada tahun 2015, tercetuslah gagasan untuk membuat sebuah *production house* secara resmi yang diberi nama Milkyway Studio.

Milkyway Studio memiliki *value* yaitu untuk menghasilkan karya yang sebaik mungkin, dengan waktu pengiriman yang cepat. Kedua pendiri Milkyway Studio berkomitmen untuk menciptakan karya dengan kualitas yang lebih tinggi dari harga seharusnya, bahkan berusaha untuk melebihi ekspektasi dari klien. Milkyway Studio percaya bahwa sebuah karya yang baik akan menuntun dan membuka kesempatan lain yang lebih baik nantinya. Milkyway Studio juga berusaha untuk menyediakan segala kebutuhan dalam proses produksi video digital, mulai dari *pre-production* seperti konsep, *storyboard*, *wardrobe*, alat-alat kamera, hingga *post-production* seperti *online editing*, *VFX*, dan *color grading*. Sehingga dengan ini, klien pun akan semakin mudah untuk membuat sebuah video digital hanya dengan menghubungi satu *production house* saja.

Hingga saat ini, Milkyway Studio telah mengerjakan beberapa proyek video digital dalam bentuk *TV Commercial*, *Digital Ads*, *Music Video*, *Webseries*. Milkyway Studio telah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan ternama seperti Sasa, Asus, Oppo, Gojek, dan lain-lain. Milkyway Studio telah berhasil merain penghargaan Piala Citra kategori Best Use of Music untuk *Music video* “Sweet Talk” dari Sheryl Sheinafia dan Rizky Febian. Beberapa karya dari Milkyway Studio pun berhasil mendapatkan penghargaan di Citra Pariwara, yang merupakan salah satu ajang penghargaan bergengsi untuk video-video *digital ads*, *TV Commercial*, *Music Video*, dll. Pada tahun 2020, *production house* ini pun berhasil meraih beberapa penghargaan untuk *digital ads* Go-Pay “Rumah Pevita Diserang Orang Gak Dikenal!” yaitu Silver (Film Craft) untuk bidang sinematografi, dan Bronze (Film Craft) untuk bidang *directing*. Serta Bronze (Film Craft) untuk sinematografi *digital ads* Sasa dengan judul “Welcome Back Micin Swag Generation”.



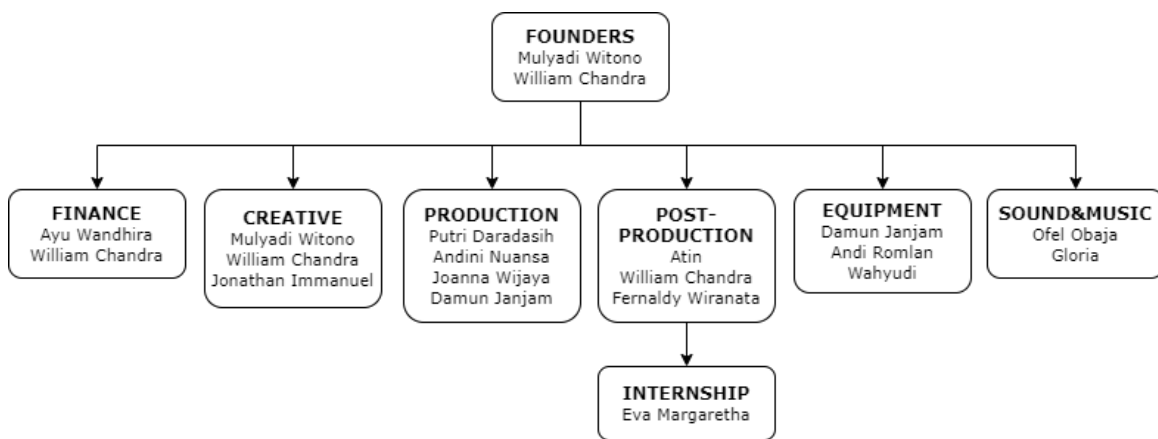
Gambar 2.2 Hasil Karya Milkyway Studio
(Dokumentasi Milkyway Studio, 2021)

Untuk kedepannya, Milkyway Studio ingin melebarkan sayap untuk menyediakan jasa *post-production* yang diberi nama “Astronaut Post” dengan lebih baik lagi. Hal ini perlahan-lahan dibangun dengan mengerjakan *post-production* proyek video digital yang ada dengan kualitas baik dengan tim internal yang dimiliki untuk membangun kepercayaan klien terhadap tim *post-production* dari Milkyway Studio sendiri. Selain itu, Milkyway Studio juga akan merambah ke industri 3D dan animasi, spesifiknya *Virtual Production* (produksi film secara virtual) dan kedepannya adalah animasi 3D. Saat ini, Milkyway Studio pun sedang mengumpulkan tim-tim yang berkompeten untuk mencapai ke titik tersebut.

Milkyway Studio memiliki kantor di Dharmawangsa, Jakarta Selatan. Kantor ini berbentuk rumah, sehingga menciptakan suasana yang nyaman dan santai untuk bekerja. Terdapat beberapa ruangan di lantai satu yang memiliki fungsi yang berbeda-beda seperti ruang tengah, ruang wardrobe, ruang kamera, ruang *post-production* atau ruang *editing*, ruang audio, dan dapur. Ruang tengah adalah sebuah ruang utama tanpa sekat yang ditujukan sebagai ruang kerja para karyawan. Ruang *wardrobe* yang berisi kostum-kostum untuk persiapan syuting. Ruang kamera yang berfungsi untuk menyimpan kamera, peralatan *lighting*, dan peralatan elektronika lainnya, sekaligus sebagai *basecamp* “Cinebro” yang adalah rental atau peminjaman kamera. Selanjutnya adalah ruang *post-production* atau

ruang *editing* yang didalamnya terdapat 5 perangkat komputer, khusus digunakan sebagai tempat *post-production artist* seperti *online editor*, *offline editor*, dan *colorist* untuk bekerja. Terakhir, ada ruang audio bernama “Move1” yang pemiliknya adalah seorang *sound designer/film composer*, yang bekerja sama dengan Milkyway Studio.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3. Struktur Organisasi Milkyway Studio

Pendiri resmi dari PT. Bima Sakti Studio atau Milkyway Studio ini adalah Mulyadi Witono dan William Chandra. Dalam perusahaan ini, terdapat 6 divisi utama yaitu *Finance*, *Creative*, *Production*, *Post-production*, *Equipment*, dan *Sound&Music*. Hingga saat ini, studio memiliki 16 orang pekerja *in-house*, dan aktif merekrut mahasiswa magang untuk beberapa divisi seperti *production* dan *post-production*. Diluar dari bagan tersebut, Milkyway Studio juga memiliki beberapa karyawan lepasan atau *freelance*, serta bekerja sama dengan vendor-vendor lain yang mendukung beberapa divisi seperti *production*, *post-production*, audio, teknis, dan lain-lain. Selama magang, penulis berada dibawah divisi *post-production* dan bertanggung jawab kepada William Chandra. Penulis juga berkoordinasi dengan anggota tim *post-production* lainnya yaitu Atin dan Fernaldy Wiranata dalam mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang ada.